

**HUBUNGAN ANTARA KEBUTUHAN BELAJAR
DENGAN MINAT PESERTA PELATIHAN
KOMPUTER DI (LKP) KURNIA KECAMATAN
PANCUNG SOAL KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan strata satu (S1)*



Oleh
PUTRA RAMADANI
NIM 17005177

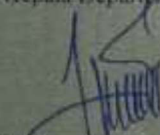
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

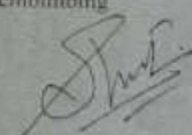
HUBUNGAN ANTARA KEBUTUHAN BELAJAR DENGAN MINAT
PESERTA PELATIHAN KOMPUTER DI LKP KURNIA KECAMATAN
PANCUNG SOAL KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Putra Ramadani
NIM/TM : 17005177/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen


Dr. Imanjari, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, Februari 2023
Disetujui oleh,
Pembimbing


Dr. Setiawati, M.Si
NIP. 19610919 198602 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan penguji Skripsi Departemen
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Kebutuhan Belajar dengan Minat Peserta
Pelatihan Komputer di LKP Kurnia Kecamatan Pancung Soal
Kabupaten Pesisir Selatan

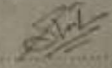


Nama : Putra Ramadani

NIM/TM : 17065177/2017

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

	Tim Penguji	Tanda Tangan
Nama		
1. Ketua	Dr. Setiawati, M.Si	1. 
2. Anggota	Dr. Arniawati, M.Si	2. 
3. Anggota	Des. Julius, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putra Ramadani
NIM/BP : 17005177/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Kebutuhan Belajar dengan Minat Peserta Pelatihan
Komputer di LKP Kurnia Kecamatan Pancung Soal Kabupaten
Pesisir Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2023

Saya yang menyatakan



Putra Ramadani

Nim. 17005177

ABSTRAK

Putra Ramadani : Hubungan Antara Kebutuhan Belajar dengan Minat Peserta Pelatihan Komputer di LKP Kurnia Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan

Latar belakang Penelitian ini adalah rendahnya minat peserta pelatihan komputer di LKP Kurnia Komputer Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan, hal ini di duga ada kaitannya dengan kebutuhan belajarnya. Tujuan penelitian ini adalah 1) Menggambarkan kebutuhan belajar peserta pelatihan komputer di LKP Kurnia Kabupaten Pesisir Selatan, 2) Menggambarkan minat belajar peserta pelatihan komputer di LKP Kurnia Kabupaten Pesisir Selatan, dan 3) Mengetahui hubungan antara kebutuhan belajar dengan minat peserta Pelatihan Komputer di LKP Kurnia Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional, populasi dalam penelitian ialah peserta pelatihan komputer di LKP Kurnia Komputer sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dan diambil sebanyak 20 orang. Teknik pengumpulan data adalah angket dengan alat pengumpulan data menggunakan instrumen yang berisi daftar pernyataan atau pertanyaan. Teknik analisis data dalam penelitian yaitu persentase dan rank order.

Hasil penelitian menemukan bahwa 1) Kebutuhan belajar di LKP Kurnia Komputer dikategorikan kurang baik, 2) minat belajar di LKP Kurnia Komputer berdasarkan Seluruh sub variabel dikategorikan rendah, dan 3) terdapat hubungan yang signifikan antara kebutuhan belajar dengan minat belajar di LKP Kurnia Komputer Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Diharapkan kepada pihak lembaga pelatihan agar dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik sehingga dapat mendukung kegiatan pembelajaran/pelatihan yang lebih baik dan efektif

Kata kunci: Kebutuhan belajar, minat belajar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hikmah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kebutuhan Belajar dengan Minat Peserta Pelatihan Komputer di LKP Kurnia Komputer Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan”

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Mhd. Natsir, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah, sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh dosen Departemen Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa kedua Orang Tua serta keluarga yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
7. Teman-teman Departemen Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2017 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selamaperkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
8. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu-satu.

Penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Defenisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	30
C. Jenis dan Sumber Data.....	31
D. Instrument dan Pengembangannya	31
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	35

BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data kehadiran peserta pelatihan computer di LKP Kurnia Komputer	5
Tabel 2	Klasifikasi Tingkat Realibilitas.....	34
Tabel 3	Reliabilitas Hasil Uji Coba.....	35
Tabel 4	Distribusi frekuensi kebutuhan belajar pada sub variabel Sesuai kebutuhan peserta didik.....	38
Tabel 5	Distribusi frekuensi kebutuhan belajar pada sub variabel menarik	40
Tabel 6	Distribusi frekuensi kebutuhan belajar pada sub variabel Bermakna/bermanfaat.....	42
Tabel 7	Distribusi frekuensi kebutuhan belajar seluruh sub variabel	44
Tabel 8	Distribusi frekuensi minat belajar pada sub variabel Perasaan senang terhadap pembelajaran.....	46
Tabel 9	Distribusi frekuensi minat belajar pada sub variabel Perhatian dan konsentrasi terhadap pembelajaran.....	48
Tabel 10	Distribusi frekuensi minat belajar pada sub variabel Ketertarikan terhadap pembelajaran.....	51
Tabel 11	Distribusi frekuensi minat belajar pada sub variabel Berpartisipasi aktif.....	52
Tabel 12	Distribusi frekuensi minat belajar seluruh sub variabel.....	54
Tabel 13	Hubungan Kebutuhan Belajar dengan Minat.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Histogram kebutuhan belajar berdasarkan sub variabel sesuai dengan kebutuhan peserta didik.....	39
Gambar 2	Histogram Kebutuhan Belajar Berdasarkan Sub Variabel Menarik.....	41
Gambar 3	Histogram Kebutuhan Belajar Berdasarkan Sub Variabel Bermakna/bermanfaat.....	42
Gambar 4	Histogram Kebutuhan Belajar Berdasarkan Seluruh Sub Variabel...	45
Gambar 5	Histogram Minat Belajar Berdasarkan Sub Variabel Perasaan Senang Terhadap Pembelajaran.....	47
Gambar 6	Histogram Minat Belajar Berdasarkan Sub Variabel Perhatian dan Konsentrasi Terhadap Pembelajaran.....	49
Gambar 7	Histogram Minat Belajar Berdasarkan Sub Variabel Ketertarikan Terhadap Pembelajaran.....	51
Gambar 8	Histogram Minat Belajar Berdasarkan Sub Variabel Berpartisipasi Aktif.....	53
Gambar 9	Histogram Minat Belajar Berdasarkan Seluruh Sub Variabel.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Penelitian	69
Lampiran 2	Angket Penelitian	71
Lampiran 3	Tabulasi uji coba instrumen x.....	74
Lampiran 4	Reliability	75
Lampiran 5	Tabulasi instrumen y.....	76
Lampiran 6	Reliability	77
Lampiran 7	Tabulasi olah data x.....	78
Lampiran 8	Reliability	79
Lampiran 9	Frekuensi.....	80
Lampiran 10	Tabulasi olah data y.....	84
Lampiran 11	Distribusi frekuensi.....	85
Lampiran 12	Surat penelitian.....	89
Lampiran 13	Dokumentasi.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan secara umumnya dapat diartikan sebagai suatu usaha atau tindakan yang dilakukan oleh pendidik pada peserta didiknya, di mana kegiatan dilakukan secara sadar, sistematis dan terencana, hal ini bertujuan supaya bisa potensi dan kemauan dalam diri peserta didik menjadi terasah serta bisa mengontrol dirinya menjadi lebih baik, terampil, kuat dari segi spiritualnya, serta mempunyai akhlak yang baik dan menjadi seseorang yang dibutuhkan dalam lingkungannya. Undang-Undang (UU) No. 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional pasal 13 ayat 1, mengatakan bahwa di Indonesia ada tiga jalur pendidikan di antaranya ialah pendidikan nonformal yang berada dalam masyarakat, pendidikan informal yang berada dalam keluarga dan pendidikan formal yang dilaksanakan dalam sekolah. Tiga jalur pendidikan tersebut saling melengkapi seseorang agar memperoleh pendidikan dengan layak.

Sistem pendidikan nasional jika mengacu pada UU No. 20 tahun 2003 pasal 26 ayat 3 mengatakan bahwa pendidikan nonformal merupakan suatu pendidikan sebagai pelengkap dan penambah dari sistem pendidikan formal dan informal, di mana proses pendidikan nonformal ini berlangsung dalam masyarakat. Beberapa program yang dilaksanakan dalam pendidikan nonformal (PNF) di antaranya: pendidikan keaksaraan, pendidikan kesetaraan, pemberdayaan perempuan, pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dan pelatihan (Diklat), pendidikan kepemudaan, dan pendidikan kecakapan hidup serta pendidikan sejenisnya yang

bertujuan untuk mengasah potensi yang ada dalam diri peserta didik. Pendidikan dan pelatihan (Diklat) adalah salah satu dari program PNF yang mampu mengembangkan potensi dari masyarakat agar kemampuan tersebut bisa digunakan dalam kehidupan keseharian, bahkan dalam membuka peluang usaha dari proses diklat tersebut yang membuat masyarakat menjadi terampil atau punya keahlian.

Program pendidikan non formal terkait pada upaya penyuluhan, pembinaan serta pengembangan/pemberdayaan. Menurut (Rahmat, 2018), Pendidikan nonformal adalah transmisi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bertujuan dan sistematis (dengan penekanan terhadap peningkatan keterampilan) di luar teknologi pendidikan persekolahan formal, dengan suatu susunan struktur waktu, tempat, sumber-sumber dan warga belajar yang beragam akan tetapi terarahkan. Pemberdayaan juga memberikan energi bagi orang terkena dampak (masyarakat) agar bertindak mandiri (Sumodiningrat, 2009).

Pendidikan non formal salah satunya melalui lembaga kursus dan lembaga pelatihan yang anggota masyarakat mengalami transisi pendidikan yang diabaikan dari belum memiliki pengetahuan menjadi berpengetahuan dan dari tidak terampil menjadi terampil.

Mengembangkan Pendidikan untuk menghadapi kemajuan zaman seperti masa sekarang ini ialah suatu bentuk keharusan. Hal ini dikarenakan dengan berkembangnya zaman maka diperlukan juga sumber daya yang berkualitas demi menghadapi perkembangan zaman yang ada. Pendidikan adalah upaya sadar dan disengaja untuk memungkinkan individu mengembangkan dan meningkatkan

berbagai keterampilan yang mereka butuhkan sehingga mereka dapat menggunakan keterampilan itu untuk bertahan hidup dan melanjutkan kehidupan di masa depan (Sukiyat, 2020).

Pendidikan non formal adalah bentuk aktivitas Pendidikan dengan penyelenggaraannya dilakukan di luar aktivitas pendidikan persekolahan yang bertujuan sebagai pelengkap kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dilengkapi dalam pendidikan persekolahan.

Pelatihan Komputer ialah salah satu aktivitas pendidikan non formal yang fokus kajiannya mengenai kajian keislaman yang sifatnya efisien dan efektif, tidak mempunyai aturan yang baku dalam pelaksanaannya, aktivitas belajarnya lebih mengutamakan kepentingan peserta didiknya dan semuanya diatur dengan kesepakatan bersama. Aktivitas pendidikan ini sangat berguna dalam upaya meningkatkan potensi umat atau tenaga kerja, dengan tujuan khususnya ajaran agama Islam dalam meningkatkan ilmu pengetahuan.

Keberhasilan dari pelatihan komputer dilihat dari minat peserta didik mengikuti kegiatan tersebut. Minat ialah rasa suka atau ketertarikan pada kegiatan atau hal tertentu, bukan rasa keterpaksaan. Peserta didik yang tertarik untuk belajar secara alami akan memperhatikan, secara aktif mengikuti dan berpartisipasi, serta berusaha keras untuk mencapai tujuan belajarnya. Minat belajar ini dapat diamati dari frekuensi keikutsertaan dalam kegiatan pelatihan, baik dalam keadaan kurang perhatian, mengantuk, tidur, memperhatikan apa yang disampaikan tutor dengan baik sekalipun (Djaali, 2014).

Menurut Sumadi Suryabrata dalam (Syahputra, 2020) Faktor internal yang membuat orang tertarik berasal dari diri sendiri, salah satunya Kebutuhan dan keingintahuan. Kebutuhan adalah kondisi karakter peserta didik yang mendorongnya melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Keingintahuan ialah sikap atau perasaan kuat terhadap sesuatu, dorongan yang kuat untuk mempelajari lebih lanjut mengenai suatu hal.

Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi minat ialah teman bergaul. Jika individu ingin belajar dengan baik, ia harus bekerja keras untuk mendapatkan teman yang baik, serta pengawasan orang tua serta pendidik juga harus bijaksana. Pengaruh dari teman bergaul akan lebih cepat masuk ke jiwa peserta didik. Teman bergaul yang baik berdampak baik bagi diri peserta didik, begitu pun sebaliknya (Slameto, 2010).

Melalui observasi awal yang penulis lakukan di LKP Kurnia Nagari Kudo-Kudo, Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan, didapatkan jumlah kehadiran peserta pelatihan pada bulan Agustus-September 2022 sebanyak:

Tabel 1. Data kehadiran peserta pelatihan computer di LKP Kurnia Nagari Kudo-Kudo, Kecamatan Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan bulan Agustus-September 2022

No.	Tanggal	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta Hadir	Jumlah Peserta tidak Hadir	Rata-rata kehadiran
1	04-Agt-2022	30 orang	26 orang	4 orang	86%
2	11-Agt-2022	30 orang	25 orang	5 orang	83%
3	18-Agt-2022	30 orang	25 orang	5 orang	83%
4	25-Agt-2022	30 orang	22 orang	8 orang	74%
5	01-Sep-2022	30 orang	20 orang	10 orang	68%
6	08-Sep-2022	30 orang	19 orang	11 orang	65%
7	15-Sep-2022	30 orang	17 orang	13 orang	59%
8	22-Sep-2022	30 orang	16 orang	14 orang	54%
9	29-Sep-2022	30 orang	15 orang	15 orang	50%
Rata-rata kehadiran tertinggi 86%					

Sumber: Data kehadiran peserta pelatihan computer LKP Kurnia

Berdasarkan data di atas, ternyata masih banyak peserta Pelatihan Komputer yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran tiap minggunya. Hal ini dibuktikan dengan menurunnya jumlah kehadiran setiap minggunya. Selama sembilan minggu kegiatan, tingkat kehadiran tertinggi hanya 79%, yaitu ditanggal 4 Agustus 2022. Jika melihat jumlah absensi, persentasenya sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan kehadiran peserta Pelatihan Komputer di LKP Kurnia rendah.

Kehadiran menjadi salah satu tolak ukur dalam menentukan apakah seseorang tertarik atau tidak dalam mengikuti sesuatu kegiatan. Jika seseorang

tidak mengetahui betapa pentingnya dan bermanfaatnya hasil yang diperoleh dari belajarnya bagi dirinya, maka ia tidak dapat berusaha untuk mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya. (Purwanto, 2006).

Dari data diatas tentunya dapat dilihat bahwa rendahnya ketertarikan peserta pelatihan dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Berdasarkan wawancara penulis pada tanggal 10 oktober 2022 dengan pendidik kursus pelatihan computer, Bapak Aprison selaku Pengelola sekaligus pendidik mengemukakan bahwa banyak peserta pelatihan komputer yang tidak datang tepat waktu, dan hanya 10 dari 30 peserta (32%) yang menyatakan hadir tepat waktu. Artinya peserta tidak datang sesuai waktu yang disepakati bersama.

Selain itu, beberapa peserta tidak memperhatikan, seperti berjalan masuk dan keluar ruangan, berbicara dengan teman sebelah sementara guru membagikan materi pelatihan. Dari 15 peserta yang hadir, hanya 8 (50%) yang memperhatikan pendidik memberikan materi selama kegiatan. Ketika guru selesai membagikan materi, tidak ada satu pun peserta pelatihan yang bertanya tentang materi yang dijelaskan.

Kebutuhan belajar adalah semua kebutuhan individu dan kelompok untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan tertentu dalam bentuk keinginan atau kemauan. (Sutarto, 2008). Kemudian menurut (Djaali, 2014) minat ialah rasa tertarik pada suatu aktivitas maupun hal, tanpa adanya rasa terpaksa dan tanpa ada yang meminta.

Dari fenomena di atas terlihat bahwa minat belajar peserta didik rendah dan mereka tidak mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini diyakini dipengaruhi oleh

kebutuhan akan materi ajar. Sebagaimana dikemukakan (Syah, 2012), minat peserta didik merupakan bentuk kenikmatan terhadap materi yang diberikan dan perasaan bahwa materi yang diberikan memenuhi kebutuhan peserta didik di masa depan.

Berdasar pada permasalahan tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kebutuhan Belajar dengan Minat Peserta Pelatihan Komputer di (LKP) Kurnia Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Sejalan dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tidak sesuainya materi dengan kebutuhan peserta didik.
2. Kurangnya pengetahuan peserta didik akan pentingnya kegiatan pelatihan komputer.
3. Teman yang kurang mendukung untuk melakukan kegiatan pelatihan komputer.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan dibahas, agar tidak terlalu luas dari tujuan penelitian, maka peneliti membatasi variable yang diteliti. Variabel yang diteliti, yaitu hubungan antara kebutuhan belajar dengan minat peserta peserta pelatihan komputer. Faktor lain yang berhubungan dengan minat peserta pelatihan komputer tidak diteliti.

D. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang, maka dapat dirumuskan rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu apakah terdapat hubungan antara kebutuhan belajar dengan minat peserta pelatihan komputer di (LKP) Kurnia Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

1. Menggambarkan kebutuhan materi belajar peserta Pelatihan Komputer di LKP Kurnia Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Menggambarkan minat belajar peserta Pelatihan Komputer di LKP Kurnia Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Mengetahui hubungan antara kebutuhan belajar dengan minat peserta Pelatihan Komputer di LKP Kurnia Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan bisa berfungsi sebagai penambah ilmu pengetahuan atau refensi dalam hal kebutuhan materi belajar, minat belajar dan mata kuliah yang sesuai.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi bidang PNF

Penelitian diharap mampu menambah pengetahuan serta pengalaman dalam bidang PNF serta membandingkan pengetahuan yang telah diteliti dengan keadaan yang nyata.

b. Bagi pendidik

Masukan dalam mengembangkan dan memprogramkan pelatihan yang akan di berikan.

c. Bagi Lembaga kursus

Penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan bagi pengelola program agar program yang dijalankan lebih baik kedepannya.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan menambah referensi bagi mereka yang ingin meneliti hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

G. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan interpretasi terhadap pengertian-pengertian pemakaian istilah dalam penelitian ini, maka perlu ditentukan dan diberikan batasan-batasan istilah defenisi operasional sehingga dapat tercapai suatu pengertian yang sama. Adapun istilah-istilah yang dimaksud yaitu:

1. Kebutuhan Belajar

Kebutuhan belajar adalah tingkat ketrampilan, sikap, atau pengetahuan yang ingin dimiliki oleh individu, kelompok, atau masyarakat melalui kegiatan belajar. Menurut (Fransiska, 2015) mengemukakan bahwa kriteria penentuan materi belajar yang diperhatikan menyusun materi belajar, yaitu: a) Sesuai dengan kebutuhan peserta didik, b) menarik, c) bermakna/bermanfaat. (Sutarto, 2008) Kebutuhan belajar adalah semua kebutuhan individu dan kelompok untuk

memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan tertentu dalam bentuk keinginan atau kemauan.

Kebutuhan belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah kebutuhan belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik tepat dengan tujuan dan diminati oleh peserta didik. Dengan indikator, a) sesuai dengan kebutuhan peserta didik b) menarik, c) bermakna/bermanfaat.

2. Minat belajar

Slameto (2015) mengemukakan bahwa minat belajar meliputi: (1) Perasaan senang, mempunyai emosi senang mengikuti kegiatan maka tidak ada keterpaksaan untuk belajar. (2) Ketertarikan, terkait dengan kekuatan pendorong yang mendorong orang untuk tertarik juga sangat berpengaruh terhadap kepuasan dalam belajar pada benda, orang lain dari pada suatu benda, orang lain dan aktivitas yang dilakukan berupa keahlian dan keterampilan. (3) Keterlibatan individu dalam objek membuat individu menyukai kegiatan tersebut serta membuat mereka antusias dengan kegiatan tersebut. (4) Perhatian peserta didik merupakan pemusatan perhatian pada kegiatan atau keadaan dengan mengesampingkan yang lain.

Slameto (2015) berpendapat bahwa individu yang mempunyai minat terhadap objek, sehingga menimbulkan perasaan senang, adanya ketertarikan, serta keterlibatannya dan perhatian terhadap objek yang diminati (Giovando, Setiawati, & Wahid, 2018). Perasaan senang terhadap objek, memperhatikan dan berkonsentrasi, tertarik, dan berpartisipasi aktif merupakan contoh ketertarikan dalam penelitian ini.

Sesuai dengan minat belajar diatas yang dimaksud dengan minat dalam penelitian ini adalah meliputi: (1) perasaan senang belajar, (2) perhatian dan konsentrasi belajar, (3) ketertaikan terhadap pembelajaran, dan (4) partisipasi aktif, digunakan dalam penelitian ini sebagai indikator.